

---

## BAB I PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 1 Salam berlokasi di Jalan Raya Gulon-Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

#### 1. Kondisi Fisik

##### a. Ruang Kelas

Jika dilihat dari kondisi fisik atau bangunan SMP Negeri 1 Salam ini memiliki 18 ruangan kelas 6 ruang kelas VII, 6 ruang kelas VIII, 6 ruang kelas IX.

##### b. Tempat Parkir

##### c. Ruang Kantor

Ruang kantor yang terdapat di SMP N 1 Salam terdiri dari ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru.

##### d. Ruang Penunjang

Ruang penunjang yang terdapat di SMP N 1 Salam adalah sebagai berikut:

- Lobby sebagai tempat jaga guru piket
- Ruang penerima tamu
- Ruang OSIS dan PKS
- Kantin yang menyediakan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kebersihan dan kesehatan
- Koperasi yang menjual makanan dengan sistem kantin kejujuran selain itu koperasi juga menjual peralatan serta perlengkapan sekolah baik itu alat tulis maupun seragam sekolah
- Ruang UKS yang dilengkapi kasur serta obat-obatan yang lazim dibutuhkan
- Ruang perpustakaan, sebagai ruang baca siswa-siswi SMP N 1 Salam dengan berbagai koleksi variasi buku pelajaran dan beberapa buku referensi lainnya.
- Masjid yang dilengkapi tempat wudhu putra dan putri. Serta disediakan mukena, buku agama, Al- Quran
- Ruang ketrampilan atau kesenian
- Ruang BK
- Toilet putra putri, yang ditempatkan di berbagai sisi sekolah
- Gudang

e. Ruang Laboratorium

Terdapat empat ruang laboratorium di SMP N 1 Salam yaitu: laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium seni musik, dan laboratorium komputer (TIK).

f. Lapangan

Terdapat satu lapangan yang terdapat di SMP N 1 Salam yang terletak di depan gedung sekolah.

## 2. Kondisi Non Fisik

Warga SMP N 1 Salam terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP N 1 Salam dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Supriyadi, M.Pd.

b. Guru

Guru di SMP N 1 Salam terdiri dari 34 tenaga pengajar berbagai bidang mata pelajaran.

c. Karyawan

Karyawan SMPN 1 Salam terdiri dari karyawan Tata Usaha, karyawan Perpustakaan, Penjaga Kebun Sekolah, dan Ahli masak sekolah.

d. Siswa

Siswa SMP N 1 Salam berjumlah 575 siswa yang terdiri dari 194 peserta didik kelas VII, 194 peserta didik kelas VIII, 187 peserta didik kelas IX. Masing-masing kelas berjumlah 27-34 peserta didik.

Adapun kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan potensi siswa yaitu antara lain pramuka, hadroh, KIR, olahraga, dll. SMP N 1 Salam juga memiliki organisasi yaitu OSIS dan PKS. Pembelajaran yang berlangsung di SMP N 1 Salam menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 digunakan untuk pembelajaran kelas VII sedangkan Kurikulum KTSP digunakan untuk pembelajaran kelas VIII dan kelas IX. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Salam berlangsung mulai pukul 07.00 – 14.00 untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis, hari Jum'at berlangsung mulai pukul 07.00-10.50, sedangkan hari Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 08.35 dilanjutkan dengan jalan sehat bersama/ bersih-bersih kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, dilakukan pembacaan Asmaul Husna dan menyanyikan lagu Wajib Nasional selama 15 menit untuk siswa dan Apel Pagi untuk guru dan karyawan. Pembagian jam untuk kegiatan

pengembangan diri ataupun bimbingan belajar dilakukan setelah jam pelajaran terakhir usai.

### 3. Kondisi Pembelajaran IPA

Di SMP N 1 Salam, setiap tingkat kelas memiliki 6 kelas dimulai dari kelas A sampai kelas F, begitu pula dengan kelas VIII. Dari 6 kelas tersebut, terdapat 1 kelas unggulan, yaitu kelas VIII E. Jika dilihat dari namanya, tentunya kondisi siswa dan pembelajaran yang berlangsung pun berbeda, dalam artian lebih terlihat potensinya dibandingkan dengan kelas lain.

Hal tersebut berpengaruh pula pada pembelajaran IPA khususnya, dimana *Scientific Process* yang selama ini ditekankan, masih belum terlihat untuk kelas reguler. Anak masih perlu diberi pancingan hadiah misal nilai tambahan, bintang penghargaan, atau lainnya untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga para siswa lebih merasakan pengalaman belajarnya.

Beban mata pelajaran IPA perminggu adalah 5 jam pelajaran. Dengan jumlah jam yang cukup banyak dibandingkan dengan pelajaran lainnya, membuat guru harus pintar membagi waktu agar siswa mampu memahami materi sesuai porsi dengan baik. Adanya pembatasan waktu misal dalam mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru di satu sisi memang menguntungkan, karena dapat mengefisienkan waktu. Namun tak dapat dipungkiri juga hal tersebut membuat beberapa siswa justru terburu-buru dalam memahami pelajaran hingga akhirnya tertinggal salah satu bagian pelajaran dan diteruskan ke bagian lainnya, karena perbedaan kemampuan peserta didik tersebut. Secara umum, pembelajaran IPA sudah kontekstual dengan dibantu media seperti proyektor dan LCD. Pada dasarnya siswa SMP N 1 Salam sudah cukup semangat dalam mempelajari IPA, hanya belum mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Melihat keadaan peserta didik SMP N 1 Salam dan pembelajaran yang berlangsung, penulis berencana untuk merancang pembelajaran yang lebih interaktif, dengan berbagai kegiatan yang juga melatih sikap kerjasama, tanggung jawab, dan komunikasi siswa dalam kelompok. Selain itu, penulis juga akan melanjutkan penggunaan media yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta kegiatan eksperimen atau demonstrasi yang membawa siswa lebih memahami IPA dalam kontekstual kehidupan nyata, tidak hanya uraian teori atau rumus semata.

Selain upaya yang dilakukan di dalam kelas, pendekatan terhadap semua kalangan siswa juga sangat diperlukan untuk melunakkan hati siswa sehingga diharapkan siswa lebih tertarik terhadap pelajaran IPA. Penghargaan kepada siswa atas hal-hal kecil yang telah dilakukannya juga mampu digunakan sebagai pendorong semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka mahasiswa PPL berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

### **1. Kegiatan Pra-PPL**

#### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil mata kuliah *Micro Teaching* dengan wajib lulus minimal B. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *Micro Teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana cara mengajar di kelas dimulai dari pembuka, isi, penutup dan evaluasi. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

#### **b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh DPL PPL dengan tujuan *sowan* ke sekolah agar mahasiswa PPL bisa melakukan observasi keadaan kelas dan kegiatan pembelajarannya sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan metode dan Sedangkan untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 3x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk . Dilakukan pula pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMP N 1 Salam bersama guru pembimbing masing-masing mata pelajaran.

## 2. Kegiatan PPL

### a. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Salam. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, jadwal pelajaran yang bersangkutan, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah perangkat pembelajaran (kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, contoh penilaian, buku panduan, dan materi ajar), proses pembelajaran (membuka, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran), dan observasi perilaku siswa di dalam siswa.

### b. Penerjunan PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilakukan dengan tujuan menerjunkan mahasiswa untuk memulai kegiatan Pengajaran Lapangan pada sekolah yang bersangkutan.

### c. Apel Pagi

Dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai oleh seluruh guru SMP N 1 Salam. Apel pagi bertujuan untuk koordinasi antar guru mengenai uraian singkat kegiatan yang akan dilakukan oleh sekolah.

### d. Upacara Pengibaran Bendera Hari Senin

Untuk mempererat persatuan dan rasa cinta tanah air, upacara pengibaran bendera menjadi agenda wajib sekolah, termasuk di SMP N 1 Salam. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru SMP N 1 Salam.

### e. Pemeliharaan Mading

Bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP N 1 Salam dengan menuangkan ide ke dalam majalah dinding. Sebelumnya, Mading bergilir setiap kelas, tetapi karena masih awal tahun ajaran baru sehingga giliran per kelas belum berjalan optimal. Mahasiswa PPL mendampingi siswa dan pengurus OSIS dalam pembuatan Mading sekolah.

### f. Rapat Rutin PPL

Bertujuan untuk koordinasi program kelompok, sharing proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan menjaga kekompakan antar

anggota PPL. Rapat rutin dilakukan seminggu dua kali setiap hari Rabu dan Minggu.

**g. Persiapan Akreditasi Sekolah**

Sehubungan dengan adanya akreditasi sekolah yang akan dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2015, mahasiswa PPL juga ikut membantu persiapan akreditasi sekolah misalnya misalnya administrasi guru, kebersihan dan kerapian sekolah, penegakan tata tertib sekolah, serta kelengkapan administrasinya.

**h. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL di SMP N 1 Salam. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Salam, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**j. Perpisahan PPL**

Bertujuan untuk mempererat persaudaraan yang telah terjalin selama masa PPL antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah. Perpisahan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015.

**k. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, LKS, serta alat dan bahan untuk praktikum dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPA di kelas VIII A dan VIII B.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan, media, metode pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan. Setelah melaksanakan praktik mengajar juga dilakukan konsultasi untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga terdapat masukan dan saran yang digunakan untuk pengajaran selanjutnya.

4) Konsultasi dengan DPL PPL

Dilakukan bersamaan dengan kunjungan DPL PPL dan Dosen *Micro Teaching* untuk meninjau perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Salam.

5) Pendampingan Administrasi Guru

Bertujuan agar mahasiswa memahami dunia guru selain mengajar di kelas, misalnya persiapan silabus, prosem, prota, analisis nilai, dll. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL semakin siap dan menjiwai untuk nantinya turun sebagai guru yang berkompeten dan profesional.

---

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua pelaksanaan kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari pra-PPL dan pelaksanaan PPL yang dimulai sejak penyerahan dilangsungkan pada tanggal 25 Februari 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul saat pelaksanaan PPL.

#### A. PRA PPL

Di dalam melakukan segala sesuatu kegiatan harus dipersiapkan segala sesuatunya dari hal yang terkecil sampai yang terbesar. Demikian halnya dengan kegiatan PPL yang akan dilakukan oleh mahasiswa UNY di semester khusus. Maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar (*Real Teaching*). Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### 1. Pengajaran Pendukung PPL (*Micro Teaching*)

*Micro Teaching* adalah mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengikuti PPL. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih bagaimana mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Adapun persiapan dalam pengajaran meliputi RPP, materi, media pembelajaran, hingga evaluasi. *Micro teaching* menuntut mahasiswa untuk menjadi seorang guru (*real teaching*), bagaimana caranya membuka kelas, memberikan materi ajar dengan menggunakan media dan metode yang sudah disiapkan, evaluasi, sampai penutup. Dalam kelas *micro teaching* mahasiswa berperan menjadi guru, mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik dan dosen berperan sebagai guru pembimbing yang memberikan arahan. Dengan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan siap untuk diterjunkan ke lapangan sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

##### 2. Penyerahan Mahasiswa PPL untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh DPL PPL dengan tujuan *sovan* ke sekolah agar mahasiswa PPL bisa melakukan observasi keadaan kelas dan kegiatan pembelajarannya sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan metode dan perangkat pembelajaran sesuai dengan kondisi fisik dan non fisik SMP N 1 Salam. Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh DPL PPL Bapak Prof. Dr. Suwarna, M.Pd kepada kepala sekolah Ibu Hj. Atmi Tri Wigati. M.Pd

dan guru pembimbing PPL SMP N 1 Salam Bapak Tri Maryanta, S.Pd dan dihadiri oleh 10 mahasiswa PPL pada hari Rabu, 25 Februari 2015 di ruang kepala SMP N 1 Salam. Setelah penyerahan PPL, mahasiswa juga diserahkan kepada guru pembimbing masing-masing mata pelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan PPL UNY 2015 sebanyak 3x pertemuan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti guru pembimbing dalam melaksanakan pembelajaran IPA di kelas. Tujuan observasi adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, pembagian waktu dalam pembelajaran. Selain itu, observasi juga dilakukan lagi setelah penerjunan mahasiswa PPL sebanyak 4x pertemuan agar lebih memahami kondisi kelas yang akan dilakukan praktek mengajar oleh mahasiswa PPL.

### **2. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati segala sesuatunya yang terdapat di dalam lokasi PPL yaitu SMP N 1 Salam baik fisik, non fisik, maupun pembelajaran di dalam kelas. Observasi fisik dimaksudkan untuk memeriksa segala sesuatunya untuk keperluan penunjang pembelajaran. Observasi non fisik dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan dan program-program apa saja yang sudah berlangsung dan akan berlangsung diantaranya kegiatan rutin upacara pengibaran bendera, apel pagi, dan pembuatan mading sekolah.

### **3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat secara rutin perpertemuan, RPP yang digunakan menggunakan kurikulum KTSP. RPP dikonsultasikan dahulu sebelum memulai pengajaran agar dilakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan. RPP berisi rencana pembelajaran 6 kali pertemuan (20 JP) mengenai Bab Gaya dan Hukum Newton serta Sistem Gerak pada Manusia.

### **4. Pembuatan Media Pembelajaran**

Beberapa media yang digunakan antara lain *power point* dengan dilengkapi berbagai video dan animasi yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selain

itu, LKS juga dibutuhkan sebagai media dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### 5. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan praktek, penulis diberi kesempatan mengajar 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah jam yaitu 10 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 2 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya dengan masing-masing kelas 2 Jam Pelajaran (JP) dan 3 JP per minggunya. Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan PPL ini adalah Gaya dan Hukum Newton serta Sistem Gerak pada Manusia.

Adapun jadwal mata pelajaran IPA untuk kelas VIII A dan VIII B adalah sebagai berikut:

Jam Ke	Hari/ Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						
2						
3						
4					VIII A	
5				VIII B	VIII A	
6			VIII B	VIII B	VIII A	
7			VIII B	VIII B		
8			VIII A			
9			VIII A			

Selain mengajar pada jadwal yang ditemukan, penulis juga mengajar kelas lain untuk bidang IPA apabila guru yang bersangkutan sedang berhalangan, seperti kelas VIII D, VIII F, IX C, dan IX E.

### 6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, pembuatan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pembagian waktu pembelajaran, dan metode evaluasi yang digunakan. Konsultasi juga dilakukan setelah pembelajaran agar guru memberikan kritik dan saran demi kemajuan praktek mengajar mahasiswa PPL. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan setiap minggu dua kali dengan waktu disesuaikan kebutuhan dan kelonggaran waktu guru.

### **7. Pendampingan administrasi guru**

Mahasiswa mendampingi pelengkapan administrasi guru seperti prota, prosem, jam efektif kelas, dll. Dengan demikian, mahasiswa sekaligus belajar mengakrabkan diri dengan administrasi yang biasa dikerjakan oleh seorang guru.

### **8. Konsultasi dengan DPL PPL**

Pembimbingan untuk mahasiswa PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMP N 1 Salam dan melakukan bimbingan secara klasikal kepada mahasiswa tanpa melupakan koordinasi dengan guru koordinator PPL UNY 2015. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program PPL.

### **9. Apel Pagi**

Dilakukan setiap pagi hari (Kecuali Senin) di lapangan SMPN 1 Salam selama 15 menit saat siswa sedang membaca asmaul husna dan meyanyikan lagu daerah. Apel diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan mahasiswa PPL UNY 2015 dengan diisi koordinasi singkat antar guru serta karyawan.

### **10. Upacara Bendera Hari Senin**

Bertujuan untuk meningkatkan nasionalisme dan cinta tanah air setiap warga sekolah. Upacara dilakukan setiap hari Senin dengan petugas upacara bergilir dari kelas IX B, IX C, IX D dan seterusnya.

### **11. Pemeliharaan Mading**

Dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015 dengan kerjasama antara mahasiswa PPL dengan pengurus OSIS SMP N 1 Salam. Mading yang dibuat mengambil tema HUT Kemerdekaan RI ke-70 dengan isi mading berupa karya dari siswa kelas VIII A dan VIII B.

### **12. Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah**

Sehubungan dengan adanya akreditasi sekolah pada tanggal 19-20 Agustus 2015, mahasiswa PPL membantu persiapan akreditasi seperti kelengkapan administrasi guru, administrasi fasilitas sekolah, perbaikan metode pembelajaran kelas, kebersihan sekolah, dan penegakan tata tertib sekolah.

### **13. Pendampingan Jalan Sehat Bersama**

Jalan sehat rutin dilakukan di sekolah pada hari Sabtu yaitu giliran jadwal dengan kegiatan bersih-bersih kelas. Rute yang ditempuh adalah sekitar sekolah dengan waktu jalan sehat sekitar 45 menit. Selain jalan sehat rutin bersama warga SMP N 1 Salam, dilakukan pula pendampingan jalan sehat

se-kecamatan Salam dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-70 yang bertempat di UPT P dan K Kecamatan Salam Magelang.

#### **14. Lepas Sambut Kepala Sekolah**

Dengan adanya pergantian kepala sekolah dari Ibu Dra. Hj. Atmi Tri Wigati, M.Pd. kepada Bapak Drs. Bambang Suproyadi, M.Pd. dilakukan acara lepas sambut kepala sekolah yang dihadiri oleh pejabat dinas pendidikan Kecamatan Salam, kepala sekolah se Kecamatan Salam, serta guru SMP N 1 Salam dan mahasiswa PPL. Kegiatan dilaksanakan di GOR desa Gulon.

#### **15. Pembuatan laporan PPL**

Merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL UNY 2015 secara tertulis di SMP N 1 Salam. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan disesuaikan dengan program dan kegiatan yang dilakukan masing-masing mahasiswa. Dalam laporan juga dilampirkan RPP yang digunakan mahasiswa, analisis soal UH, jadwal mengajar, dan administrasi lainnya.

#### **16. Penarikan PPL**

Dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 September 2015 oleh DPL PPL kepada pihak sekolah SMPN 1 Salam. Penarikan PPL menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

#### **17. Perpisahan PPL**

Dilakukan dengan tujuan mempererat persaudaraan yang sudah mulai terjalin 1 bulan terakhir. Perpisahan dilakukan pada hari Sabtu, 12 September 2015 dengan dimeriahkan berbagai acara Pensi dari siswa SMP N 1 Salam.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan ( PPL ) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

#### **a. Faktor Pendukung**

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
2. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi penulis agar mampu mengajar dengan baik.

3. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

#### **b. Hambatan dan Solusi Pengajaran**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Hanya terdapat 2 LCD di SMP N 1 Salam sehingga terkadang para guru berebut LCD sebagai media penunjang pembelajaran. Alangkah baiknya apabila jumlah LCD ditambah untuk mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran.
2. Peralatan laboratorium yang kurang lengkap sehingga menghambat jalannya kegiatan praktikum/ observasi. Meskipun peralatan tidak terlalu lengkap, perawatan yang baik akan membantu awetnya peralatan.
3. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Hal ini diatasi dengan teguran agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain, atau dengan menerangkan ulang hal yang baru dipelajari
4. Peserta didik yang hadir terlambat terkadang mengganggu konsentrasi siswa lain yang sudah mulai masuk ke situasi pembelajaran. Solusi yang diambil adalah dengan memberi hukuman ringan kepada siswa yang telat agar tidak diulangi dan tindakannya tidak ditiru oleh siswa lain.
5. Pembagian kelompok saat melakukan eksperimen, diskusi, atau observasi; sebagian peserta didik tidak menyetujui keputusan yang sudah diambil baik dalam pembagian kelompok ataupun jalannya kerja kelompok. Solusi yang diambil adalah dengan memberikan pengertian kepada peserta didik.

#### **D. REFLEKSI**

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Selama praktek mengajar di SMP N 1 Salam telah banyak yang penulis dapatkan, antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll, guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.

---

### BAB III

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pengajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. Kegiatan selain pengajaran di dalam kelas maupun diluar kelas terdapat kegiatan lain yaitu: pemeliharaan majalah dinding (Mading), apel pagi, upacara bendera, persiapan akreditasi sekolah, dan lepas sambut kepala sekolah.
3. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
5. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

#### B. SARAN

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP N 1 Salam, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran IPA, penulis merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMPN 1 Salam
  - a. Perlu adanya pengoptimalan dalam pengadaan peralatan di laboratorium dan pemeliharaan yang berjangka sehingga memudahkan dalam melaksanakan pembelajaran.
  - b. Memperbanyak LCD Proyektor yang akan menunjang pembelajaran, terkait dengan pemanfaatan media yang interaktif.

- c. Perlu diaktifkannya ekstrakurikuler kembali dimulai dengan pembentukan pengurus baru agar inovasi dan kreativitas mahasiswa terus dikembangkan..
2. Untuk LPPM UNY
    - a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
    - b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.
  3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.
  4. Bagi Mahasiswa Praktek
    - a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMP N 1 Salam khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
    - b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
    - c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
    - d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
    - e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Agenda PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

.

# LAMPIRAN